

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan tentang perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, regulasi dan komitmen organisasi terhadap penyerapan anggaran pada OPD Kota Palembang, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Perencanaan Anggaran memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,287 dan nilai signifikan 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 4,287 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,657 dan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan secara parsial variabel Perencanaan Anggaran berpengaruh signifikan dan positif terhadap Penyerapan Anggaran pada OPD Kota Palembang. Dalam hal ini Pemerintah Kota Palembang telah merencanakan program kerja secara baik dan efektif serta tepat sasaran karena disusun sesuai dengan pedoman dan mengutamakan kebutuhan pada tiap OPD.
2. Variabel Pelaksanaan Anggaran memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,160 dan nilai signifikan 0,873. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 0,160 kurang dari nilai t_{tabel} 1,657 dan nilai signifikansi 0,873 lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan secara parsial variabel Pelaksanaan Anggaran tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Penyerapan Anggaran pada OPD Kota Palembang. Dalam hal ini Pemerintah Kota Palembang masih menghadapi beberapa permasalahan seperti internal OPD serta proses mekanisme pembayaran, untuk itu pelaksanaan anggaran tidak memiliki pengaruh dalam tingkat penyerapan anggaran.
3. Variabel Regulasi anggaran memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,089 dan nilai signifikan 0,278. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 1,089 kurang dari nilai t_{tabel} 1,657 dan nilai signifikansi 0,278 lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan secara parsial variabel Regulasi tidak

berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Anggaran pada OPD Kota Palembang. Dalam hal ini Pemerintah Kota Palembang terlihat bimbang dan takut untuk menjalankan program ataupun kegiatan walaupun regulasi yang diberikan telah jelas, selain itu ada beberapa regulasi yang diberikan Pemerintah Pusat tidak diberikan dalam bentuk SOP, untuk itu regulasi tidak memiliki pengaruh dalam tingkat penyerapan anggaran.

4. Variabel Komitmen Organisasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,041 dan nilai signifikan 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 4,041 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,657 dan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan secara parsial variabel Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Penyerapan Anggaran pada OPD Kota Palembang. Dalam hal ini Pemerintah Kota Palembang telah berpartisipasi dan memberikan rasa kepercayaan terhadap OPD, adanya kemauan berusaha dan bekerja keras agar dapat mencapai target, untuk itu komitmen organisasi memiliki pengaruh dalam tingkat penyerapan anggaran.
5. Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Regulasi, dan Komitmen Organisasi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Anggaran Pada OPD Kota Palembang dengan kontribusi pengaruh yaitu 47% terhadap penyerapan anggaran (Y) sedangkan sisanya sebesar 53% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi OPD Kota Palembang diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan bahan evaluasi kedepannya agar penyerapan anggaran di masing-masing OPD dapat terealisasi secara optimal.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel independen lain seperti Sumber Daya Manusia, Pengadaan Barang/ Jasa

dan memperluas cakupan objek penelitian agar mendapatkan hasil gambaran yang lebih baik tentang Penyerapan Anggaran.

3. Memperbaiki kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu sebelum digunakan atau menggunakan kuesioner yang tingkat validitas dan reabilitasnya lebih tinggi.
4. Pedoman-pedoman teknis dan peraturan-peraturan mengenai pengelolaan anggaran harus dilengkapi agar pengetahuan bertambah dan pegawai bisa lebih memahami dan bekerja dengan lebih teratur dan sesuai dengan aturan yang berlaku
5. Menjadikan kelemahan/kekurangan penelitian ini sebagai pembandingan, sehingga peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan variabel yang sama akan menghasikan penelitian yang lebih baik.